

## Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Chromebook* Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota

Mauren Pinkan Grevinsca<sup>1</sup>, Siti Halidjah<sup>2</sup>, Asmayani Salimi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia  
maurenpinkan.untan.ac.id@student.untan.ac.id

### Abstract

This research aims to describe the Problem Based Learning process and the results of improving students' reading comprehension skills with the help of Class IV Chromebooks at SD Negeri 39, Pontianak City District. The research method used is action research in the form of collaborative classroom action research. The research subjects were 31 students consisting of 9 men and 15 women as well as class IV A teachers at SD Negeri 39, Pontianak City District. The data collection technique used is observation of test questions. Data collection tools include observation sheets and tests. This research was conducted over two cycles. The results of this research include: The results of teacher activities using the Problem Based Learning model in cycle I had an average score of 67.33% in the good category, while in cycle II the average score was 85% in the very good category. The results of student activities using the Problem Based Learning model in cycle I had an average score of 60.66% in the quite good category, while in cycle 2 the average score was 84.66% in the very good category. As well as the results of assessing students' reading comprehension skills in cycle 1, the completion percentage value was 61.29% in the less able category and the average value was 70.16%, while in cycle II the completion percentage value was 87.09% in the capable category and the average value was 87.09%. the average was 83.87%, so the increase from cycle I to cycle II was 25.8%. Based on the results of research data and analysis, it shows that using the Problem Based Learning model can improve students' reading comprehension skills in class IV A of SD Negeri 39, Pontianak City District.

**Keywords:** Problem Based Learning, Reading Comprehension Skills, Chromebook

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Problem Based Learning dan hasil peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa Berbantuan Chromebook Kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan dengan bentuk penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif. Subjek penelitian yaitu siswa yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 15 perempuan serta guru kelas IV A SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi tes soal. Alat pengumpul data berupa lembar observasi dan tes. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Hasil penelitian ini antara lain: Hasil aktivitas guru menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada siklus I nilai rata-rata 67,33% dengan kategori baik, sedangkan siklus II nilai rata-rata 85% dengan kategori sangat baik. Hasil aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada siklus I nilai rata-rata 60,66% dengan kategori cukup baik, sedangkan siklus 2 nilai rata-rata 84,66% dengan kategori sangat baik. Serta hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus 1 nilai presentase ketuntasan 61,29% dengan kategori kurang mampu dan untuk nilai rata-rata 70,16%, sedangkan siklus II nilai presentase ketuntasan 87,09% dengan kategori mampu dan untuk nilai rata-rata 83,87%, sehingga peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 25,8%.

Berdasarkan hasil data penelitian dan analisis menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV A SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota

**Kata kunci:** *Problem Based Learning*, Keterampilan Membaca Pemahaman, Chromebook

Copyright (c) 2024 Mauren Pinkan Grevinsca, Siti Halidjah, Asmayani Salimi

✉ Corresponding author: Mauren Pinkan Grevinsca

Email Address: maurenpinkan.untan.ac.id@student.untan.ac.id (Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalbar)

Received 20 June 2024, Accepted 27 June 2024, Published 04 July 2024

## **PENDAHULUAN**

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kemampuan menerapkan metode, model, serta strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan membuat suasana belajar yang kondusif untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Berbagai model, metode, strategi, dan media pembelajaran yang bervariasi mulai diterapkan oleh para guru termasuk keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa berperan penting dalam kemampuan seseorang berbahasa secara lisan maupun tulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa saat kecil seseorang belajar menyimak atau mendengarkan bahasa, kemudian belajar untuk berbicara sampai akhirnya belajar membaca dan menulis. Berdasarkan peningkatan tersebut keterampilan berbahasa diajarkan sejak usia dini sampai dengan perguruan tinggi. Keterampilan berbahasa biasanya mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa yang dijadikan topik utama dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan proses interaktif yang berlangsung antara pembaca dan teks, sehingga menghasilkan pemahaman.

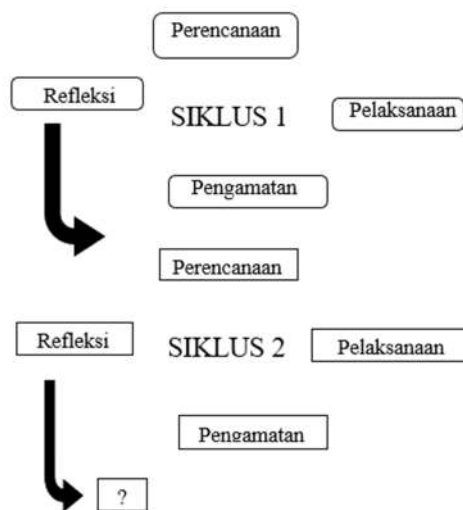
Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV, 20 Februari 2023 di SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota didapatkan beberapa permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara yaitu pada pembelajaran dikelas guru hanya menggunakan model pembelajaran langsung sehingga siswa masih belum bisa memahami bacaan pada teks yang sudah disediakan, siswa juga masih ada yang belum bisa menemukan ide pokok dalam bacaan, menarik kesimpulan, serta menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan. Selain itu juga guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah kemampuan membaca pemahaman mereka, sehingga masih banyak siswa yang tidak bersungguhsungguh pada saat membaca teks bacaan.

Maka dari itu, peneliti mengambil keputusan akan melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kecakapan memecahkan masalah, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, serta keaktifan dalam mendapatkan pengetahuan

Penggunaan media atau alat peraga tentu sangat membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap suatu materi, chromebook salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam menerapkan keterampilan membaca pemahaman dimana chromebook disini digunakan sebagai pengganti buku yaitu sebagai sumber informasi. Sehubungan dengan itu penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Chromebook Kelas IV SD Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota”

## METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian tindakan kelas Kurt Lewin menurut (Arikunto, dkk, 2014, h.17-20) “meliputi empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) menjadi satu siklus”. Hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan digunakan kembali untuk merevisi rencana jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memperbaiki praktik atau belum berhasil memecahkan masalah yang dihadapi guru. Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang sampai tujuan penelitian tercapai atau berhasil.



Gambar 1. Metode Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto S. dkk, 2006)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 18 siswa Perempuan, serta guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota. Lokasi penelitian dilaksanakan di ruang kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota beralamat di jalan Jalan Gusti Hamzah No 44, Sungai Jawi, Kec.Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78115. Kolaborator dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi. Lembar observasi adalah pencatatan data yang digunakan oleh peneliti terhadap jenis gejala yang diamati. Teknik analisis data yang digunakan merupakan data kualitatif untuk menentukan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa.

## HASIL DAN DISKUSI

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data hasil observasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Semua data penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan hasil siklus I, dan siklus II.

Berdasarkan data pada siklus I, data yang dikumpulkan pada pertemuan pertama dan kedua menunjukkan bahwa guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Selain itu, sebagai fasilitator, guru cukup baik dalam melakukan tugasnya dan juga interaksi antara siswa dan guru cukup baik. Serta guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk berpendapat dan menyimpulkan materi, serta guru juga baik dalam membimbing siswa dalam kegiatan diskusi.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan menunjukkan peningkatan. sehingga guru menerima kategori baik selama siklus pertama. Terjadi sedikit peningkatan pada pertemuan pertama dan kedua, hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa belum tuntas sehingga aktivitas pembelajaran siklus I sesuai dengan tahap pembelajaran *Problem Based Learning* dan mendapat nilai cukup baik.

Hasil keterampilan membaca siswa dapat dijelaskan bahwa dari 31 siswa terdapat 19 siswa yang termasuk tuntas yaitu mereka yang mencapai nilai minimal 75. Sementara ada 12 siswa yang termasuk dalam kategori belum tuntas yaitu mereka yang mencapai nilai kurang dari standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75.

Hasil penilaian keterampilan membaca pada siklus I memperlihatkan adanya beberapa siswa yang masih kurang dalam membaca. Kekurangan ini dapat diamati pada tabel di (h.81), dimana siswa yang tuntas ada 19 siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 61,29%. Hasil penilaian siklus I menunjukkan adanya hasil yang cukup baik dengan rata-rata kelas 70,16% dan ketercapaian ketuntasan 61,29% siswa mencapai KKM 75. Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pada siklus I tergolong kategori kurang mampu. Dimana hasil tersebut belum memenuhi target penelitian yang diharapkan dan masih harus ditingkatkan sehingga perlu diadakan suatu tindakan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan data pada siklus II, pada pertemuan pertama dan kedua, guru memberikan motivasi kepada siswa sangat baik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sangat baik, mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok juga sangat baik, dan membimbing siswa untuk berdiskusi juga sangat baik, sedangkan berinteraksi antara siswa dan guru sudah baik, menjadi fasilitator juga sudah baik, dan guru juga mempunyai kemampuan dalam menjelaskan dan menguasai materi pembelajaran sudah baik. Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan terjadi peningkatan. Dengan demikian, pada siklus kedua, para guru memperoleh nilai yang sangat baik.

Terjadi peningkatan positif pada pertemuan pertama dan kedua, berbeda dengan pertemuan siklus 1, kegiatan pembelajaran pada siklus II cukup konsisten dengan tahapan pembelajaran pembelajaran Problem Based Learning dan mencapai kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan membaca bahasa Indonesia dari 31 siswa ada 27 siswa yang tuntas yaitu yang memiliki nilai lebih dari standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Siswa yang mendapat nilai di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal ada 4 orang siswa dengan nilai 62,5 dan 68,75 yang berada di bawah KKM.

Hasil penilaian keterampilan membaca pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Peningkatan ini dapat dilihat pada tabel, dimana siswa yang terampil dalam membaca dalam kategori tuntas ada 27 siswa dengan rata-rata 83,87 ketuntasan sebesar 87,09% siswa mencapai KKM 75 hasil tersebut pada siklus I hanya 19 siswa dengan presentase ketuntasan sebesar 61,29%. Dari hasil siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan 20%. Dengan adanya peningkatan ini, proses pembelajaran penerapan model Problem Based Learning telah berhasil membuat perubahan yang signifikan selama siswa belajar bahasa Indonesia dan kerja sama dalam memecahkan masalah dalam berkelompok sudah semakin terlihat dengan sikap siswa yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung, mereka ikut terlibat dalam belajar seperti aktif bertanya, menghargai pendapat teman dan berpartisipasi dalam kerja kelompok. Kemampuan belajar siswa terhadap bahasa Indonesia sudah semakin meningkat, bahkan 87,09% siswa termasuk dalam kategori kemampuan membaca sangat baik. Penerapan model Problem Based Learning membuat siswa lebih tertarik untuk belajar bahasa Indonesia khususnya membaca sehingga selama proses pembelajaran tidak terlihat adanya siswa yang bermalasan-malasan membaca, malu berpendapat dan bertanya.

Tabel 1. Rata – Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan I	61,33%	84%	22,67%
2.	Pertemuan II	73,33 %	86%	12,67%
<b>Rata-rata</b>		<b>67,33%</b>	<b>85%</b>	<b>17.67%</b>

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran memiliki skor rata-rata pada siklus I sebesar 67,33 dengan nilai rata-rata pada pertemuan I sebesar 61,33, dan pada pertemuan II sebesar 73,33. Sedangkan pada siklus II skor rata-rata sebesar 8,5 dengan nilai rata-rata pada pertemuan I sebesar 8,4, dan pada pertemuan II sebesar 8,6. Menunjukkan adanya peningkatan kegiatan guru setelah diterapkannya model *Problem Based Learning*. Jika dilihat dari diagram tersebut, pada siklus I kegiatan guru tergolong pada kategori baik dengan nilai rata-rata 67,33%. Sedangkan pada hasil kegiatan guru siklus II ini meningkat menjadi sangat baik dengan nilai rata-rata 85%.

Tabel 2. Presentase Kegiatan Mengajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Pertemuan I	53,33%	81,33%	28%
2.	Pertemuan II	68 %	88%	20%
<b>Rata-rata</b>		<b>60,66%</b>	<b>84,66%</b>	<b>24%</b>

Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran memiliki skor rata-rata pada siklus I sebesar 60,66 dengan nilai rata-rata pada pertemuan I sebesar 53,33, dan pada pertemuan II sebesar 68. Sedangkan pada siklus II skor rata-rata sebesar 84,66 dengan nilai rata-rata pada pertemuan I sebesar 81,33, dan pada pertemuan II sebesar 88. Pada siklus I kegiatan siswa tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 60,66%. Sedangkan pada hasil kegiatan guru siklus II ini meningkat menjadi 84,66% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan analisis hasil keterampilan membaca pada siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I dan II

No.	Nama Responden	Siklus I	Siklus II	KKM
1.	E1	62,5	87,5	75
2.	E2	62,5	81,25	75
3.	E3	75	87,5	75
4.	E4	75	87,5	75
5.	E5	68,75	81,25	75
6.	E6	75	87,5	75
7.	E7	87,5	93,75	75
8.	E8	75	87,5	75
9.	E9	81,25	87,5	75
10.	E10	75	87,5	75
11.	E11	93,75	93,75	75
12.	E12	81,25	87,5	75
13.	E13	43,75	68,75	75
14.	E14	75	87,5	75
15.	E15	37,5	68,75	75
16.	E16	75	93,75	75
17.	E17	87,5	93,75	75
18.	E18	62,5	81,25	75
19.	E19	37,5	75	75
20.	E20	75	87,5	75
21.	E21	50	75	75
22.	E22	37,5	62,5	75
23.	E23	81,25	93,75	75
24.	E24	87,5	93,75	75
25.	E25	81,25	87,5	75
26.	E26	56,25	81,25	75
27.	E27	93,75	93,75	75

28.	E28	62,5	81,25	75
29.	E29	81,25	87,5	75
30.	E30	62,5	62,5	75
31.	E31	75	75	75
	<b>Jumlah</b>	<b>2.175</b>	<b>2.600</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>70,16%</b>	<b>83,87%</b>	
	<b>Presentase Tuntas</b>	<b>61,29%</b>	<b>87,09%</b>	

Peningkatan keterampilan membaca setiap siklus, hasil penilaian keterampilan membaca pada siklus I menunjukkan adanya 19 siswa dalam kategori tuntas dengan persentase ketuntasan 61,29% siswa mencapai KKM 75. Pada siklus II peningkatan ini dapat dilihat pada tabel di atas, dimana siswa yang terampil dalam membaca dalam kategori tuntas ada 27 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 87,09% siswa mencapai KKM 75. Dari hasil siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan 25,8%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pada Siklus I aktivitas belajar siswa menurut model *Problem Based Learning* dinilai cukup baik dan aktivitas mengajar guru dinilai baik. Peningkatan terjadi pada Siklus II, aktivitas pembelajaran baik guru maupun siswa dinilai sangat baik. Dengan demikian, hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus I dan II menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman telah sesuai dengan tahapan pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* berikut penjelasannya.

Pertama, lembar aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota mengalami peningkatan, dari siklus I diperoleh nilai rata-rata 67,33 dengan kategori “baik” , dan siklus II diperoleh rata-rata 85 dengan kategori “ sangat baik”. Kedua, lembar aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota mengalami peningkatan, dari siklus I diperoleh nilai rata-rata 60,66 dengan kategori “cukup baik”, dan siklus II diperoleh rata-rata 84,66 dengan kategori “sangat baik”. Ketiga, keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,66% dengan kategori “cukup baik”, dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,66% dengan kategori “sangat baik”.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, karya ini saya persembahkan sebagai salah satu bentuk syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan karunia, pertolongan dan anugerah-Nya, sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

Teruntuk yang paling saya cintai dan sayangi yaitu orang tua, abang, dan seluruh keluarga yang selalu mendukung apapun yang menjadi pilihan saya serta yang selalu mencurahkan kasih sayang serta do'a dan dukungan kepada saya agar saya selalu diberi kemudahan, kelancaran, dan kesuksesan dalam meraih mimpi saya. Tiada kata yang dapat mewakili rasa terima kasih saya atas perjuangan dalam merawat, mendidik, dan membesarkan saya hingga saat ini.

Terima kasih kepada sahabat saya khususnya Lira Aurika dan Janesya Putri, serta teman-teman seperjuangan selama perkuliahan yang telah banyak membantu saya serta memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang selama perkuliahan hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat terucap selain rasa syukur dan terima kasih. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan serta selalu dalam lindungan Tuhan Yang Esa.

## **REFERENSI**

- Abidun & Idris. (2016). *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pres
- Arikunto & Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto & Suharsimi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Asri, Z. (2016). *Jalan Takwa*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Perindo persada.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Dirgatama. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Mengimplementasi Program Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar. *Jurnal Informasi dan Komunikas Administrasi Perkantoran*, 1(1): 36-53.
- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE



- Nurhadi. (2018). *Membaca cepat dan efektif*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Relinda & Rini. (2017). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition di Siswa Kelas V SD Negeri Sawit*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan & Herminarto. (2017). *Problem Based Learning Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UNY Press.
- Somadaya, S. (2012). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Somadayo & Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogtakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Intensi Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay)*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 17.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.